

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kidung Sukma Bhagavad Gita dan *Ta' līmul Muta' allim*, maka dapat disimpulkan bahwa kristalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Kidung Sukma Bhagavad Gita memiliki tiga nilai yaitu nilai kejujuran, nilai peduli, dan nilai kreatif dan *Ta' līmul Muta' allim* memiliki empat nilai, yaitu nilai kejujuran, nilai peduli, nilai kreatif, dan nilai

Dari semua aspek diatas, merupakan nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini, karena dengan menanamkan hal tersebut sejak dini maka peserta didik akan terbiasa dengan kebiasaan tersebut. dalam konsepsi pendidikan Islam nilai-nilai pendidikan karakter dapat dikonotasikan dengan pendidikan akhlak. Substansi pendidikan karakter yang terkandung dalam Kidung Sukma Bhagavad Gita dan *Ta' līmul Muta' allim* dapat peneliti jumpai dalam bentuk kejujuran, kepedulian, kreatif, dan sehat dan bersih.

Dengan adanya aspek yang telah dijelaskan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa relevansi antara pendidikan karakter dengan pendidikan Islam dan dapat membantu didalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

B. Saran

1. Pelaksana Pendidikan

Bagi pelaksana pendidikan yaitu guru, sekiranya harus mampu memahami dan mengenali keadaan peserta didik dalam belajar mengajar. Guru seringkali kurang mengetahui apa yang terjadi kepada peserta didiknya. Demikian ini akan menyebabkan terhambatnya proses belajar dan mengajar, karena dalam suatu kegiatan belajar dan mengajar bukan hanya suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan hal yang penting yaitu mentransfer nilai-nilai karakter.

Dirasa perlu dalam dunia pendidikan, terlebih dalam pendidikan islam, pelaksana pendidikan yaitu guru dapat memahami dalam pelajaran dan jangan hanya mengajarkan aspek kognitif saja, namun hal yang terpenting adalah menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan fasilitas pendidikan yang diharapkan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pelaku pendidikan, agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu,

lembaga pendidikan harus mampu menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk mendukung proses belajar dan mengajar agar dapat mendukung menciptakan generasi yang berkualitas, baik aspek kognitif, maupun aspek kepribadiannya, sehingga diharapkan setelah selesai peserta didik menjalankan pendidikannya maka akan dapat berkontribusi dalam masyarakat.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah mitra atau partner yang diharapkan peduli dengan kelangsungan pendidikan. Pada hakikatnya, masyarakat dan lembaga sekolah memiliki andil dalam tumbuh dan berkembangnya peserta didik, yang mana keduanya harus saling bersinergi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari analisis tentang kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kidung Sukma Bhagavad Gita dan *Ta' līmūl Muta' allim* peneliti ini, belumlah bisa dikatakan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari kurangnya metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki peneliti, oleh karena itu terhadap peneliti selanjutnya supaya mengkaji ulang dari hasil penelitian ini dengan lebih komprehensif dan kritis.

C. Kata Penutup

Demikian hasil penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kidung Sukma Bhagavad Gita dan *Ta' līmul Muta' allim*serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam. Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu perlunya pemberian kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, peneliti juga sangat berharap agar skripsi ini bermanfaat.